

PENDIDIKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN ENTERPRENEUR DI SMK NEGERI REMBANG PASURUAN

Muyidin, Amang Fathurrohman, Sukanto

Universitas Yudharta Pasuruan

amang@yudharta.ac.id, sukanto@yudharta.ac.id

Abstrak: Peranan lembaga pendidikan sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai kemandirian pada anak sejak dini agar mereka nantinya mampu bersaing menjadi tunas bangsa yang baik. Dari masalah-masalah tersebut peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar upaya menumbuh kembangkan sikap dan nilai-nilai karakter siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Rembang Pasuruan yang diperoleh dalam pembelajaran entrepreneur dan menjelaskan bagaimana bentuk implementasi pembelajaran entrepreneur di SMKN Rembang Pasuruan. Menurut jenisnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan analisis data dengan menggunakan kualitatif. Dimana penelitian dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, dan dokumen resmi. Dengan mengelompokkan data yang ada sehingga menghasilkan gambaran nyata terhadap responden.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa: Pertama, SMK Negeri Rembang menggunakan model klasikal dalam implementasi kurikulumnya, Pelaksanaannya berupa pengembangan program *Entrepreneur* yang di kemas dengan sebutan kewirausahaan dan keterampilan. Kedua, konsep program pendidikan *karakter* yang dikembangkan di SMK Negeri Rembang adalah kecakapan vokasional berarti kecakapan yang berkaitan dengan bidang kejurusan keterampilan yang meliputi keterampilan fungsional, keterampilan bermata pencaharian seperti: menjahit dan berwirausaha serta menguasai keterampilan menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Ketiga, terdapat nilai-nilai islam dalam pendidikan karakter siswa yaitu jujur dan amanah, dinamis, kreatif, inovatif, profesional, kerjasama, tanggungjawab, kerja keras, tekun dan ulet.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pembelajaran Entrepreneur.

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri merupakan lembaga pendidikan yang memiliki khas budaya yang sangat bagus secara umum dalam kehidupan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Islam. sebetulnya pendidikan adalah mempersiapkan penerus bangsa yang mampu menjalani kehidupan sebaik mungkin di hadapan Allah sebagai pemimpin di bumi. Di dalam menjalankan tugas sebagai pendidik harus mampu mengembangkan kemampuan sebagai anugrah Allah yang sangat luar biasa. Setiap diri siswa memiliki kemampuan yang berbeda baik berupa dzohiriyah maupun bathiniyah melalui pembelajaran, pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang berguna bagi kehidupannya. Di antara lembaga pendidikan yang berkembang, SMK Negeri memiliki karakter yang kuat dalam rangka pembentukan peserta didik(siswa) yang mandiri.¹ Islam menjadi semakin tajam dengan pemakaian teknologi yang semakin canggih.Sekarang saja sudah dapat dirasakan betapa gencar tekanan itu, melanda hampir dari seluruh aspek kehidupan.² Oleh karena itu kegiatan pembangunan yang diselenggarakan diberbagai negara pada hakikatnya dimaksudkan antara lain untuk mengentaskan masyarakatnya dari kemiskinan. Tentunya sebagai suatu bangsa yang penduduknya kurang lebih 90% beragama Islam, tuntunan atau kiat Islam dalam mengantisipasi problematika kemiskinan umat menjadi penting untuk didakwahkan. Sebab, potret seperti itu cenderung diartikan orang merupakan konsekuensi dari kepeganutan agama Islam.³ Dengan berbagai keunggulan yang ada peneliti mengharapkan penelitian ini mampu mendorong peserta didik agar mampu berenterpreneur dan menjadi lokomotif perekonomian bangsa, bertanggung jawab, kreatif, dan mampu memotifasi diri serta lingkungannya.⁴ Sikap enterpreneur harus dimiliki oleh semua manusia dalam membangun muslim yang kuat, dengan dibekali sikap enterpreneur akan mencetak muslim yang kaya sehingga bisa membantu muslim yang lemah. Seperti dalam sabda Nabi:

عَنْ رَفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٌ

¹ Uci Sanusi, dalam *Jurnal pendidikan Agama Islam, Ta'lim*, vol. 2, 2012, hlm. 124

² Fuad Amsyari, *Islam Kaffah; Tantangan Sosial dan Aplikasinya di Indonesia*.(Jakarta, Gema Insani Press,1995),h.219

³ Yusuf Qardawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Gema Insani Press(Jakarta:1995),h.ii

⁴ Hendro, *Kewirausahaan untuk SMK*.(Erlangga:2010),hal.kata pengantar

Artinya : Dari Rifa'ah bin Rofi' RA sesungguhnya Nabi SAW tentang pekerjaan apa yang lebih baik Nabi ? Lalu Nabi menjawab yaitu pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap transaksi jual beli yang baik.⁵

Telah di perlihatkan ciri khas yang menyertai kegiatan bisnis bangsa Quraisy kala itu adalah mereka menjalankan ekspedisi dagangan yang terdiri dari sejumlah orang dan menjadikan untuk sebagai alat transportasi.⁶

Keenterpreneuran atau konsep enterpreneur di murnikan lebih lanjut ketika prinsip dan istilah dari sebuah bisnis, manajerial, dan perspektif pribadi dia perhitungkan. Secara khusus konsep keEnterpreneuran dari sudut pandang perorangan, dieksplorasi di abad ini.⁷

Allah lebih mencintai orang mukmin yang berusaha sendiri dari pada orang mukmin yang lemah yang masih mengandalkan orang lain oleh karena itu sangat diperlukan adanya sikap enterpreneurpada semua umat muslim. Jika belajari sikapenterpreneurmulai kecilmaka akan terhindar dari muslim yang miskin dan akan mencetus muslim yang tangguh dalam menghadapi tantangan.⁸

Pembelajaran karakter Enterpreneurdi tingkat SMKN dianggap penting karena disamping menunjang pembelajaran tetapi juga harus berkembang pada fungsi pembangunan nilai, pembangunan ekonomi , pengembangan teknologi yang berguna, penyuluhan kesehatan, penyelamatan lingkungan hidup, kemandirian, dan penerapan kecakapan hidup (*life skill*).

Penerus muslim harus mampu menandingi tenaga kerja luar. Jika tidak, maka mereka akan tersisihkan dengan sendirinya dan akan menambah daftar pengangguran yang hingga detik ini masih belum terselesaikan. Bangsa Indonesia harus mampu mengambil peluang agar dapat memanfaatkannya demi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bangsa secara keseluruhan. Allah menegaskan dalam Qs. At-taubah ayat 105.⁹

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى الْعِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

⁵ Al-khafidsz ibnu Hajar Al-'stqolani, *Bulughul Marom*, hlm.165

⁶ Syaiful Bakhri, *Sukses Berbisnis Ala Rosululloh SAW*, Erlangga 2012, hlm.12

⁷ Endang Ruswanti *dalam jurnal Model Pembelajaran Enterpreneurship*, hlm.7

⁸ Al-khafidsz ibnu Hajar Al-'stqolani, *Bulughul Marom*, hlm.165

⁹ Departemen RI *,Al-Qur'an dan Terjemah*, di Ponegoro, 2000, Bandung, hlm.162

Artinya : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran karakter Enterpreneur tidak hanya bisa di capai di ruangan kelas melainkan di luarpun bisa di jangkau dan di pelajari. Untuk menjawab itu maka SMKN menyiapkan siswa siswinya agar memiliki kecakapan hidup yang mampu di terapkan dalam kehidupan bermasyarakat serta mencetak mereka menjadi enterpreneur seperti yang telah di sabdakan Rasululloh.

Kajian Pustaka

Secara etimologis kata karakter berasal dari bahasa latin kharakter yang berarti member tanda atau yang berarti membuat tajam atau membuat dalam. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada yang lain. Sedangkan secara Terminologis, para ahli mendefinisikan karakter dengan redaksi yang berbeda-beda yaitu suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang, sehingga membuatnya menarik dan atraktif, seseorang yang memiliki kepribadian eksentrik.¹⁰

Di dalam pandangan yang lain secara umum karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat. Pendidikan dan pembelajaran berbasis karakter adalah proses usaha membentuk agar akhlak manusia menjadi baik. Tujuan akhir pendidikan akhlak dalam pandangan ulama Islam klasik adalah terbentuknya karakter positif dalam perilaku manusia.¹¹

Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Pendidikan karakter pada tingkatan institusi, mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku,

¹⁰ Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, 2014, hal 9.

¹¹ Lanny Octavia, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, 2014, hal 11.

tradisi, kebiasaan keseharian dan symbol-simbol yang dipraktikan oleh semua warga sekolah masyarakat sekitar. Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan pancasila.

Sebagaimana yang telah di jelaskan di dalam Kitab Al Qur'an :

لقد كان لكم في رسول الله اسوة حسنة لمن كان يرجوا الله واليوم الآخر
وذكر الله كثيرا

Artinya : Sesusungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.¹²

Karakter adalah fitur pembeda dari seseorang atau sesuatu. Karakter didefinisikan sebagai kualitas atau sifat. Karakter adalah kualitas tertentu atau ciri yang khas dari seseorang atau sesuatu. Dalam ilmu biologi karakter seringkali dikaitkan dengan anatomi dari ciri khas dari hewan lainnya. Misalnya karakter capung adalah mempunyai sayap yang tipis. Karakter manusia dalam geografi adalah fitur dan corak fasilitas di permukaan bumi yang dibuat oleh manusia. Ini termasuk bangunan, bendungan, jalan dan lain-lain. Karakter manusia dalam biologi adalah watak dan sifat-sifat manusia yang mendasar. Ini termasuk ciri-ciri fisik, tindakan manusia dan sebagainya.¹³

Nilai-Nilai Karakter

a. Jujur

Jujur dalam arti sempit adalah sesuainya ucapan lisan dengan kenyataannya.¹⁴ Sebagian dari makna kejujuran adalah seorang pengusaha dalam jual belinya senantiasa terbuka, dan transparan agar hatinya merasa tenang hingga Allah memberikan kebarokahan rizki yang diperolehnya, dan mengangkat derajatnya menuju derajat para Nabi, Shiddiqin dan Syuhada di surga.¹⁵

b. Amanah

Amanah berarti titipan. Amanah bisa berupa harta atau barang, pekerjaan, atau sebuah rahasia. Menjaga amanah memang berat, tetapi jika

¹² Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, di Ponegoro, 2000, Bandung, hlm.336.

¹³ pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-karakteristik-menurut-para-ahli/

¹⁴ Zaki ahma *Jujur*, buku kita.com

¹⁵ Asyraf Muhammad Sawabah, *The Moslem Enterpreneur*, (Jakarta, Zikrul Media Intelektual, 2005) hlm. 60

kamu lakukan dengan ikhlas dan hanya mengharap ridlo dari Allah Swt, niscaya kamu akan terbiasa.¹⁶

Islam mengharapkan bagi seorang pembisnis mempunyai hati yang tanggap, dengan begitu bisa menjaga hak-hak Allah, manusia, serta menjaga mu'amalah dari unsur-unsur yang dilarang. Dengan demikian seorsang pembisnis wajib mempunyai sifat amanah. Karena amanah adalah tanggung jawab yang besar yang dibebankan pada pundak manusia. Orang yang mempunyai sifat amanah akan leibh mulya hidupnya di dunia maupun akhiratnya. Sifat amanah juga termasuk sifat yang dimiliki Rasulullah SAW. Allah SWT berfirman :

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا
كَانَ ظُلْمًا مَّجْهُورًا لَا وَأَشْفَقْنَا مِنْهَا وَالْحِمْلُ الْإِنْسَانِ أَنَّهُ

Artinya : sesungguhnya kami telah mengembankan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan memikul amanat itudan mereka khawatir menghiyanatinya.¹⁷

c. Tanggung Jawab

Seorang wirausahawan dibebani tanggung jawab yang sangat besar baik kepada sesama manusia maupun kepada Allah. Karena itu seorang wirausahawan mampu bertanggung jawab atas apa yang di tanggungkannya Maka dari itu semua hal yang dilakukannya mempunyai tanggung jawab masing-masing. Allah Swt berfirman yang artinya Artinya : “Katakanlah” apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, Padahal dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Dan toidaklah seorang membuat dosa melaikan kemdlorotannya kemali pada dirinya sendiri.¹⁸

d. Profesional

Melakukan suatu pekerjaan janganlah setengah-setengah, maka diwajibkan harus menyeluruh secara kemampuan dan totalitas. Agar supaya pekerjaan yang dihasilkan akan lebih sempurna dan maksimal. Allah SWT berfirman :

¹⁶Ari Kurnia, *Bisnis untung dan berkahuntuk anak sekolah*, PT, Gramedia Pustaka Utama, 2012, Jakarta, hal. 73

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemah*, Diponegara, Bandung, hlm. 341

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemah*, Diponegara, Bandung, hlm. 427

artinya : dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasuli antara mereka, yang memacakan ayat-ayat mereka.¹⁹

e. Sabar dan Tabah

Asal muasal manusia adalah mempunyai sifat sabar dan tabah. Namun dikarenakan tertekan dengan emosi yang diluar normal maka seseorang akan kehilangan rasa sabar dan tabah. Di dalam berwirausaha sifat sabar wajib di milki setiap orang, karena banyak ujian dan tantangan yang menghadang di tengah-tengah perjalanan dalam mengemangkan usahanya. Jika sudah di lewati hal seperti itu, maka seorang usahawan akan bisa memetik hasil uah kerja kerasnya dengan lebih maksimal. Allah SWT berfirman yang artinya :

artinya : jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang sedemikian itu sungguh berat, kecuali agi orang-orang yang khusyu'.²⁰

Entrepreneur

Kata Entrepreneur merupakan kata yang tidak asing di telinga kita, bahkan sering digunakan oleh kalangan mahasiswa, namun kita minim memaknai Entrepreneur itu sendiri. Entrepreneur berarti orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut²¹. *Entrepreneur* juga bisa berarti orang yang berani membuka lapanganpekerjaan dengan kekuatan sendiri, yang pada gilirannya tidak saja menguntungkan dirinya sendiri, tetapi juga menguntungkan masyarakat, karena dapat menyerap tenaga kerja yang memerlukan pekerjaan.²²

Entrepreneur adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide untuk menemukan peluang dan perubahan hidup.²³

¹⁹Departemen Agama RI, *Al-HikmahAl-Quran danTerjemah*, Diponegara, Bandung, hlm. 108

²⁰Departemen Agama RI, *Al-HikmahAl-Quran danTerjemah*, Diponegara, Bandung, hlm. 233.

²¹ Buchari Alma, *Kewirausahaan: untuk Mahasiswa dan umum*(Alfabetha: Bandung, 2009) hlm.24

²²Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*(Antasari Press: Banjarmasin, 2011) hlm.1

²³Muh Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif* (Uin Press: Malang, 2008) hlm. 29

Tidaklah semua pengusaha adalah *Enterpreneur*, dia dapat dikatakan seorang *Enterpreneur*, karena ia melakukan terobosan dalam usahanya. *Enterpreneur* berbeda dengan penemu, yaitu orang yang menemukan sesuatu yang berguna bagi kehidupan manusia. *Enterpreneur* berbeda dengan manajer. Meskipun demikian tugas dan perannya dapat saling melengkapi, seorang *Enterpreneur* yang membuka suatu perusahaan harus menggunakan keahlian manajerial untuk mengimplementasikan visinya.²⁴

Metodologi Penelitian

Metode dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka peneliti ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Dengan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

Data dan Sumber Data

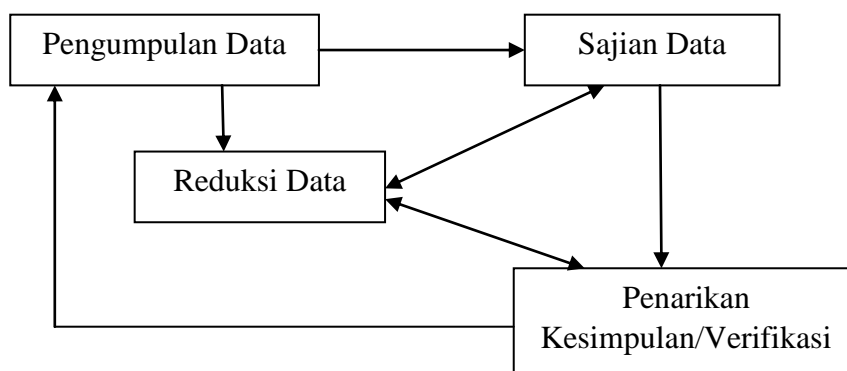
1. Sumber data primer adalah yang diperoleh secara langsung dari beberapa informan yaitu Kepala Desa, tokoh agama, dan beberapa tokoh masyarakat yang paham tentang tradisi sedekah bumi melalui wawancara.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah, antara lain berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Analisi Data

Untuk proses analisis dalam model interaktif dapat dikemukakan sebagai berikut:

²⁴Sayu ketut Sutrisna Dewi, *Konsep dan Perkembangan Kewirausahaan di Indonesia*, 2017, hlm 6.

Tabel 3.2.
Proses Analisis dalam Model Interaktif



Pembahasan

1. Bentuk Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Entrepreneur di SMK Negeri Rembang

Secara garis besar bentuk pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran entrepreneur sebagai berikut :

a. Pembelajaran kelas (klasikal)

Kegiatan sehari-hari siswa di beri materi yang berhubungan dengan entrepreneur. Agar tujuan umum yang menjadi pokok dalam pembelajaran bisa tercapai. Tujuan umum yang harus di capai adalah untuk membekali siswa agar mampu hidup mandiri dan dapat menciptakan pekerjaan yang dapat menghasilkan pendapatan. Dengan melihat keterangan di atas metode yang digunakan pembelajaran entrepreneur sudah tentu tidak sekedar ceramah, di mana guru terlalu mendominasi pembicaraan di kelas. Di samping itu, untuk membekali siswa agar mampu mengelola usaha mandiri tidak hanya di butuhkan penguasaan terhadap pengetahuan, tetapi juga perubahan sikap dan ketrampilan wirausaha yang memadai.²⁵

b. Praktikan (Prakerin)

Kegiatan kewirausahaan ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk menerapkan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. Mendorong dan memfasilitasi siswa agar dapat

²⁵ Wawancara dengan bapak Husaeni, SE guru kewirausahaan.

mengenali potensi diri yang bisa dikembangkan dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan riil.²⁶

c. Magang

Kegiatan magang Seorang siswa yang telah lulus dan kemudian diwisuda sejatinya memasuki babak baru kehidupan. Disanalah tantangan yang sesungguhnya seorang siswa dimulai. Bekerja merupakan cita-cita pertama seorang. Bekerja bisa apa saja dan dimana saja.

Berprofesi sebagai pekerja atau justru yang menciptakan lapangan pekerjaan baru yang bisa menyerap tenaga-tenaga lebih. Enterpreneur istilah keren yang di pakai oleh wirausaha muda jaman sekarang. Jiwa enterpreneur sesungguhnya bisa dilatih. Salah satu cara yang bisa dicoba adalah dengan praktik langsung dengan cara berperan sebagai seorang wirausaha.²⁷

Untuk kegiatan siswa di SMK Rembang ada beberapa materi Tentang kewirausahaan di antaranya adalah seperti Bidang Busana Butik, Bidang Industri, dan Bidang Permesinan. Adapun pendidikan Kewirausahaan yang paling di gemari yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Rembang adalah bidang Busana Butik.

Busana Butik yang ada di SMK Rembang antara lain : jahit dan border. Kegiatan menjahit dan border ini dikembangkan dengan cara menerima orderan dari warga dan masyarakat sekitar. Sehingga kegiatan menjahit di SMK Rembang ini mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu guru Jeni Astuti, S.Pd :

*“ menjahit dan membordir dilaksanakan pada jam dan waktu tertentu di luar sekolah atau diluar jam pelajaran. seperti ekstrakurikuler, sekiranya tidak mengganggu pada aktifitas kegiatan belajar siswa di SMK Rembang. Waktunya sekolah . . . ya sekolah. Hitung-hitung ada nilai ekonomi lah seperti itu . . . ”*²⁸

²⁶ Wawancara dengan bapak Husaeni, SE guru kewirausahaan

²⁷ Wawancara dengan bapak Husaeni, SE guru kewirausahaan

²⁸ Wawancara dengan Ibu Jeni Astuti, S. Pd, guru busana butik SMK Rembang tanggal 15 pebruari 2018 jam 11.10

Harapan ibu guru Jeni Astuti, S. Pd diadakannya pembelajaran enterpreneur ini adalah agar siswa tidak mengganggu sekaligus menyia-nyiaikan waktu, alangkah baiknya jika waktu-waktu tersebut diisi dengan kegiatan menjahit dan membordir yang akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan semua orang di sekitarnya. Sebagaimana wawancara dengan Ibu guru Jeni Astuti, S.Pd di sela-sela kesibukannya :

“saya paling tidak senang siswa yang mengganggu dan malas-malasan. Disini siswi di latih menjahit dan membordir agar supaya dia dapat hidup mandiri dan bermanfaat bagi warga sekitar khususnya, dan warga masyarakat secara umum. Dan agar nanti kalau dia sudah berkeluarga akan bisa membantutambahan rizqi dari suaminya. Tidak harus selalu meminta-minta terus, tandasnya .”²⁹

Dalam pengamatan peneliti ibu guru Jeni Astuti,S.Pd merupakan guru yang selalu memberikan motivasi siswinya agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat.disaamping ibu guru Jeni Astuti, S.Pd menyalurkan kepada siswinya tentang keilmuan dia juga mengajarkan kepada siswi-siswinya ketrampilan. Apapun yang ibu Jeni Astuti bisa maka dia akan mengajarkan kepada siswi-siswinya, seperti menjahit, membordir, merajut, berjualan dan lain-lainnya.

Hasil dari karya menjahit dan membordir dapat dipasarkan untuk kalangan sendiri dan kalangan umum.Seperti ada pesanan dari took-toko yang ada di daerah Bangil dan sekitarnya, seperti Atika Bordir dan lain-lainnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Aisyah selaku pemilik butik Atika Bordir yang ada di sekitar Pondok Salafiyah putri Bangil :

”untuk hasil jahitan seperti mukenah, busana kami biasanya dapat pesanan dari berbagai luar kota seperti Madura, Jember, Surabaya dan nggak kalah ramainya juga ada pesanan dari warga Pasuruan sendiri dan masyarakat sekitar kota Bangil.”³⁰

²⁹Wawancara dengan Ibu Jeni Astuti, S. Pd, guru busana butik SMK Rembang tanggal 15 pebruari 2018 jam 11.30

³⁰Wawancara dengan ibu Aisyah Pemilik took Atika Bordir tanggal 11 Maret 2018 jam 9.15

Dari uraian di atas menunjukkan bahwasannya siswi-siswi SMK Negeri Bangil telah mampu menghasilkan banyak produk, hingga mendapat kepercayaan dari pihak luar yaitu berupa pesanan dari dalam dan luar kota.

Manfaat dan hasil yang dirasakan siswi SMK Rembang maupun alumninya sangat besar sekali, sehingga tidak hanya bisa mengambil ilmunya tetapi juga bisa belajar ketrampilan seperti menjahi dan membordir. Sehingga mereka dapat membantu perekonomian keluarga tanpa tergantung terus pada suaminya.

2. Impelementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Enterpreneur di SMK Negeri Rembang Pasuruan.

Untuk kegiatan siswa di SMK Rembang ada beberapa materi Tentang kewirausahaan di antaranya adalah seperti Bidang Busana Butik, Berdasarkan penelitian pembelajaran karakter siswa melalui pendidikan enterpreneur membuktikan bahwa sifat yang terpendam pada diri manusia yang harus di asah banyak sekali melalui pendidikan enterpreneur sebagian contoh adalah ketrampilan. keterampilan tersebut dapat dikembangkan melalui pendidikan enterpreneur sehingga dapat membekali siswa-siswi menjadi seorang enterpreneur sukses, dibuktikan juga dengan alumni lulusan yang banyak menjadi pengusaha sukses.

Selain itu, pendidikan enterpreneur juga membentuk nilai-nilai islam. sehingga mereka menjadi pribadi yang terampil dalam berbagai bidang keterampilan. Hasil temuan di lapangan menunjukkan adanya beberapa bidang yang mendukung upaya pembelajaran karakter siswa melalui pendidikan enterpreneur di SMK Rembang Pasuruan.

Mendukung teori yang terdapat di Bab II pembelajaran karakter tidak lepas dari kecakapan vocational yang berarti kecakapan yang berkaitan dengan bidang kejuruan/keterampilan yang meliputi keterampilan fungsional, keterampilan bermata pencaharian seperti: menjahit, memasak, bertani, berternak, berwirausaha serta menguasai keterampilan menguasai teknologi informasi dan komunikasi.³¹ Begitu

³¹Depag, *Op.Cit.*, 29

juga dengan pembelajaran karakter siswa melalui pendidikan entrepreneur di SMK Rembang Pasuruan di antaranya adalah bidang Busana Butik.

Tujuan utama bersekolah adalah mencari ilmu. Adapun pendidikan entrepreneur yang ada di SMK Rembang adalah pendidikan tambahan yang harus di pelajari oleh semua siswa-siswinya. Dalam mengikuti pendidikan entrepreneur (ketrampilan menjahit) sehingga lulusan SMK Rembang sudah mempunyai bekal menjadi pengusaha sukses. Mereka tidak lagi untuk mencari pekerjaan di luar. Sebagaimana hakikatnya seorang wanita lebih terjaga sesuai syariat islam. Banyak juga bisa hidup mandiri menciptakan lapangan pekerjaan sehingga membantu masyarakat yang membutuhkan pekerjaan yang selama ini tidak mempunyai pekerjaan. Dan kegiatan menjahit dan border ini di samping bermanfaat bagi dirinya sendiri juga bisa bermanfaat bagi orang lain sesama saudara muslim.

3. Nilai-nilai dalam pembelajaran Karakter siswa Melalui Pendidikan Entrepreneur di SMK Negeri Rembang Pasuruan.

Siswa yang dibekali pendidikan entrepreneur tidak hanya bisa menghasilkan sebuah ciptaan, akan tetapi juga akan keluar nilai-nilai islam dalam pembelajaran karakter melalui pendidikan entrepreneur di SMK Rembang Pasuruan. Dengan mempunyai nilai-nilai islam tersebut diharapkan siswa-siswi bisa menjadi manusia yang sempurna yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain. Hasil penelitian ini di dukung oleh pernyataan Drs Samsuri selaku Kepala Sekolah SMK Rembang, mengatakan :

“dengan mengajarkan pendidikan entrepreneur kepada siswa siswi SMK Rembang secara tidak langsung akan menumbuhkan sifat seperti jujur, amanah, tanggung jawab, kreatif dan professional.”³²

Berdasarkan data lapangan yang di peroleh peneliti nilai-nilai islam yang terkandung di dalam pembelajaran karakter siswa melalui pendidikan entrepreneur di SMK Rembang adalah sebagai berikut :

³²Wawancara dengan Drs.Samsuri Kepala Sekolah SMK Rembang tanggal 15 februari 2018 jam 09.30

a. Jujur

Dalam berwirausaha tidak boleh alias dilarang menyembunyikan kerusakan atau cacatnya suatu barang, karena akan menghilangkan sifat keberkahannya. lebih baik dijelaskan apa yang menjadi cacatnya barang tersebut secara jelas dan terang. Dan bilamana ada seseorang yang memesan barang apapun maka kewajiban bagi seorang wirausahawan adalah memberikan barang tersebut dengan yang sesuai pesanan di awal tidak saling menyembunyikan kecacatan barang tersebut. Al-Qur'an telah menjelaskan tentang hal itu yang tersebut di surah Al-Muthaffifin yang terletak pada ayat ke 1-3 kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka meminta dipenuhi, dan apabila mereka menukar timbangan untuk orang lain, mereka mengurangi.

Sebagaimana materi yang telah diterapkan pada pendidikan entrepreneur di Sekolah Menengah Kejuruan Rembang, mereka dididik menjadi para wirausahawan yang bersifat jujur dan bersifat bisa dipercaya.

b. Amanah

Sebagaimana sifat yang terkandung didalam pendidikan entrepreneur adalah seorang wirausah harus mempunyai sifat amanah yang berarti menyampaikan suatu hal sekecil apapun bila mana perlu disampaikan. Wirausahawan yang jujur dan amanah kelak akan dikumpulkan bersama orang-orang yang jujur yaitu bersam Nabi, Siddikin, Syuhada' dan Orang-orang soleh. Seorang muslim yang hebat haruslah mempunyai sifat amanah yaitu terpercaya dan bertanggung jawab. Sifat amanah wajib dan harus di miliki oleh seorang wirausahawan muslim, agar terhindar dari tindakan yang merugikan diri sendiri dan orang lain. sikap amanah akan bisa kita milikijika kita selalu merasa bahwa kita selalu ada yang mengawasi yaitu Allah SWT. Sifat amanah juga refleksi dari sifat akhlak mulia sehingga akan menjadi pakaian orang-orang yang beriman. Sebab dengan sifat amanah seseorang akan merasa tenang dan aman untuk berhubungan dan bermuamalah di dalam kehidupan bermasyarakat. Karena amanah adalah tanggung jawab yang besar yang di bebankan pada pundak manusia. Orang yang mempunyai sifat amanah akan leih

mulya hidupnya di dunia maupun akhiratnya. Sifat amanah juga termasuk sifat yang dimiliki Rasulullah SAW. Allah SWT berfirman :

Sesungguhnya kami telah mengembankan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan memikul amanat itu dan mereka khawatir menghiyanatnya.³³

c. Kreatif

Berdasarkan data yang ada yang dihasilkan oleh peneliti dilapangan, bahwasanya siswa-siswi sudah mampu menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru yang memang sebelumnya masih belum ada seperti membuat gambaran atau motif batik pada baju dan mukenah.

Dengan adanya data tersebut sudah membuktikan bahwasannya siswa SMK Rembang sudah dibekali dengan sifat kreatif yang tinggi. Dan sifat kreatif itu sendiri akan tampak jika mereka bisa membaca pada keadaan zaman atau mereka bisa menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Bagi seorang yang mempunyai sifat kreatif maka didalam kehidupannya tidak akan mudah meniru hasil karya orang lain.

Kreatifitas adalah kemampuan untuk melakukan pemikiran yang baru dan berbeda. Ciri-ciri kepribadian kreatif terletak pada keterbukaan, kreatifitas, kepercayaan diri, kepuasan, rasa tanggung jawab dan penuh daya imajinasi. Seorang Entrepreneur harus kreatif untuk menciptakan peluang-peluang bisnis agar dikemudian hari tidak kehabisan lahan bisnis.

Sebagaimana teori yang mendukung berkata bahwasannya seorang entrepreneur harus mempunyai sifat kreatif yaitu membuat sesuatu yang berbeda yang satu dengan yang lainnya, dan dengan demikian seorang entrepreneur akan mudah memperoleh kesuksesan karena tidak hanya meniru tren-tren yang sudah ada.³⁴

d. Profesional

Pendidikan entrepreneur yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Rembang ini salah satunya menerapkan dan mengajarkan

³³Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemah*, Diponegara, Bandung, hlm. 341

³⁴Asyraf Muhammad Sawabah, *The Moslem Entrepreneur*, (Jakarta, Zikrul Media Intelektual, 2005) hlm. 247

profesionalisme yaitu bekerja dengan seluruh kemampuan yang ada tanpa meremehkan hal yang sekecil sekalipun. Peter Salim mengartikan bahwa profesi merupakan suatu bidang pekerjaan yang berdasarkan pada pendidikan keahlian tertentu. Profesi sudah tentu menuntut keahlian yang didasarkan pada latar belakang pendidikan tertentu, dalam artian dia memang benar-benar mempunyai suatu keahlian.³⁵

Hal ini membuktikan bahwasannya pekerjaan yang di berikan kepada orang yang bukan ahlinya maka pekerjaan tersebut tidak akan membuahkan hasil secara maksimal. Sebagaimana hadis yang disampaikan yang diriwayatkan imam Bukhori, ” jika urusan tersebut diberikan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya.”

Hal tersebut telah dibuktikan oleh siswi SMK Rembang diantaranya adalah totalitas dalam menjahit dan border sehingga hasil dari pekerjaannya mulai dikenal masyarakat luas dan mereka mampu membantu roda perekonomian masyarakat sekitar.

e. Bekerja Sama

Sebagaiman biasanya manusia itu di ciptakan oleh Allah SWT dengan julukan makhluk sosial dengan artian manusia itu tidak akan biasa hidup dengan sendirian tanpa membutuhkan pertolongan dari orang lain, jadi manusia itu pasti memerlukan bantuan orang lain dalam kata lain adalah bekerja sama. Begitu juga siswi SMK Rembang telah bekerja sama dengan seorang pengusaha Butik yang ada di kota Bangil. Sehingga antara pihak sekolah dan pihak Butik sama-sama memperoleh dari hasil usahanya.

Selain itu ada yang bekerja sama dengan alumni yang berupa pemesanan baju dan lai-lain. Dengan demikian di dalam pembelajaran karakter siswa melalui pendidikan entrepreneur terkandung rasa bekerja sama antara satu dengan yang lainnya.

f. Tanggung Jawab

Bagi setiap manusia di muka bumi ini yang hidup memiliki tanggung jawab yang sangat besar sekali untuk dibebankan. Sebagaimana yang sudah tertulis didalam kitab hadis sahih ”setiap

³⁵M.Nurdin, *Klat Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Primashopie, 2004), hlm : 119

kepala dibebani tanggung jawab”. Menurut hasil observasi dilapangan semua siswa-siswi yang di bebani tanggung jawab mereka akan selalu menyelesaikannya contoh : pada waktu mereka menerima orderan mukenah atau baju, mereka akan menyelesaikan pekerjaan tersebut sebelum jatuh tempo barang tersebut diambil.

g. Kerja Keras

Pada dasarnya siswa yang ada di sekolah hanya mencari ilmu. Tetapi beda siswa-siswi yang ada di SMK Rembang para siswanya dididik menjadi manusia yang bekerja keras baik dalam mencari ilmu dunia maupun ilmu akhirat melalui pendidikan entrepreneur.

Dengan berkat bekerja kerasnya siswa mampu hidup dengan mandiri dan mampu membuat atau membuka lapangan pekerjaan untuk usaha sendiri. Dengan demikian pendidikan entrepreneur sangat sekali dirasakan oleh siswa-siswi baik waktu di sekolahan maupun yang sudah lulus dari SMK Rembang. Hal itu menunjukkan bahwasannya pendidikan emterpreneur memberikan dampak positif terhadap Sumber Daya Manusia di masyarakat.

h. Tekun

Siswa-siswi SMK Rembang yang sudah tertanam sfat tekun saat ini mereka mampu mnyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik dan terarah.Didalam melakukan sesuatu maka harus didasari sifat tekun.Dengan malas-malasan maka pekerjaan tersebut tidak memperoleh hasil yang maksimal.

Dari data yang peneliti miliki bahwasannya telah banyak lulusan SMK Rembang yang mengikuti Pendidikan Enterpreneur menjadi wirausahawan sukses yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Kesimpulan

1. Secara garis besar bentuk dari pada Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Enterpreneur ada beberapa hal diantaranya adalah secara pembelajaran kelas(kalsikal), secara praktikan dan yang terakhir secara magang.
2. Implementasi Pembelajaran Karakter siswa melalui pendidikan entrepreneur di SMK Rembang Pasuruan, ada diantara satu bidang yang kami tekuni yaitu bidang Busana Butik. Disini siswi bebas memilih

untuk merancang berbagai rancangan bentuk seperti busana muslim, baju, mukena dan lain-lain. Dan kegiatan semacam ini membuktikan bahwasannya pembelajaran karakter siswa melalui pendidikan entrepreneur yang di ajarkan di SMK Rembang Pasuruan mampu membekali murid-muridnya mempunyai karakter dan nilai-nilai islam yang mulia dan menjadikan murid-muridnya menjadi seorang wirausaha yang handal. Sehingga akan muncul dampak yang baik dikalangan masyarakat, dan tentunya hal semacam ini bisa manfaat selain bermanfaat bagi dirinya sendiri juga akan berimbas bermanfaat bagi orang lain.

3. Nilai-nilai karakter secara Islami yang akan tampak dalam pembelajaran karakter siswa melalui pendidikan entrepreneur di SMK Rembang Pasuruan diantaranya adalah : 1) Jujur 2) Amanah 3) Kreatif 4) professional 5) Bekerja Sama 6) Tanggung Jawab 7) Kerja Keras 8) Tekun. Dalam segala cara dan upaya pembelajaran karakter siswa melalui pendidikan entrepreneur ini secara tidak langsung mampu memunculkan sebagian nilai-nilai islami yang telah di sebutkan di atas. Dengan begitu murid-murid yang sudah keluar alias sudah lulus dari sekolah mampu menjadi seorang wirausaha yang tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri melainkan juga bermanfaat bagi orang lain. Dan juga dapat membentuk manusia yang sempurna.

Daftar Pustaka

Al-‘astqolani, Ibn Hajar, *Bulughul Marom*.

Alma, Buchari. 2009. *KeEnterpreneuran: Untuk Mahasiswa dan Umum* . Bandung:Alfabeta

Ahma fahreza, zaki, *Menginstal Jujur*, buku kita.com

Departemen Agama RI, *Al-HikmahAl-Quran danTerjemah*, Diponegara, Bandung

Hendro. 2010. *KeEnterpreneuran untuk SMKkelas XI*. Jakarta.Erlangga.

<http://www.dosenpendidikan.com/22-pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli-terlengkap/>

<http://belajarpsikologi.com/http://www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-karakter-menurut-para-ahli/http://dakwah-2012.blogspot.co.id/2011/12/9-ciri-ciri-dan-karakter-manusia.html>

- Iwantono, Sutrisno. 2007.*Kiat Sukses BerEntrepreneur: Strategi Baru Mengelola Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grasindo
- Kurnia, Ari. 2012. *Bisnis untung dan berkah untuk anak sekolah*. Jakarta.PT Gramedia.
- LexJ. Moleong.2005.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja rosdakarya
- Ma'ruf, Abdullah. 2011.*Entrepreneur Berbais Syariah*. Antasari Press: Banjarmasin
- Muhammad Dawabah, Asyraf. 2005.*The Moslem Entrepreneur*. Jakarta: Zikrul Media Intelektual
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda
- MENDIKBUD Republik Indonesia. 2014. *Prakarya dan keEntrepreneuran*.Jakarta
- Octavia, Lanny, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Rumah Kitab.
- Patilima, Hamid. 2007.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung: Alfabeta
- Patilima, Hamid. 2007.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai teknik-teknik koleksi data penelitian kualitatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ruswanti, Endang.2013. *Dalam Jurnal Model Pembelajaran Entrepreneurship Inovativ di Perguruan Tinggi*
- Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sutrisna Dewi, Sayu Ketut, *Konsep dan Perkembangan KeEntrepreneuran Di Indonesia*, Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Suharsimi,arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Zarman, Wendi, *Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah Nudah dan Efektif*, Jakarta: PT Kawan Pustaka.

